

ARANSEMEN LAGU YAMKO RAMBE YAMKO
UNTUK KOR DUA SUARA DAN ANSAMBEL MUSIK ANAK



Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011

ARANSEMEN LAGU *YAMKO RAMBE YAMKO*
UNTUK KOR DUA SUARA DAN ANSEMBEL MUSIK ANAK



oleh:
BEJO
NIM 0711158013

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011

ARANSEMEN LAGU *YAMKO RAMBE YAMKO*
UNTUK KOR DUA SUARA DAN ANSEMBEL MUSIK ANAK

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3515/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	10 ENO 2-2011 TTD. A




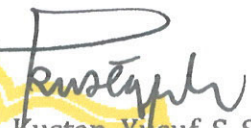
oleh:
BEJO
NIM 0711158013





Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana
dalam bidang Seni Musik
2011

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Januari 2011


Drs. Hari Martopo, M. Sn
Ketua


Kustap Yusuf, S. Sn., M. Sn
Sekretaris/Anggota


Drs. R. Taryadi, M. Hum
Pembimbing I/Anggota


Drs. Hardani, M. Sn
Pembimbing II/Anggota


Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D
NIP. NID. 19570218 198103 1 003

MOTTO

Penderitaan sama derajatnya dengan kebahagiaan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis yang berjudul ARANSEMEN LAGU YAMKO RAMBE YAMKO UNTUK KOR DUA SUARA DAN ANSAMBEL MUSIK ANAK. Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini terwujud karena bantuan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun spiritual, untuk itu dalam kesempatan kami penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs Hari Martopo, M. Sn. selaku Ketua Jurusan Musik yang telah memberikan izin-izin dan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Sekretaris Jurusan, Bapak Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn, yang telah memberikan banyak masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Bapak R. Taryadi, M. Hum, selaku Pembimbing 1 yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahannya bimbingan dan dorongan semangat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Hardani, M. Hum, selaku Pembimbing 2, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan dorongan, juga semangat, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
5. Orang tua tercinta dan keluarga yang telah memotivasi dan memberikan dukungan penuh pada masa kuliahku.

6. Pemerintah Daerah Keerom khususnya Dinas Pendidikan dan Pengajaran yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Pak Kahar dan Staf Akmawa yang telah sudi meminjamkan instrumen Musik yang saya gunakan dalam proses pembuatan aransemen ini.
8. Yohan Suparno yang telah sudi meminjamkan printernya dan telah mau mengantar kemana-mana.
9. Ian Sean Kundiman, Marenda, atas motivasi-motivasinya, serta teman-temanku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas partisipasinya dan bantuannya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Meskipun sudah berusaha sekuat tenaga maupun pikiran, penulis sadar bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan karya tulis ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2011

Penulis

ABSTRAK

Lagu Anak adalah lagu yang diciptakan untuk anak. Lagu anak harus sesuai dengan jiwa dan kepribadian anak dan bisa dinyanyikan oleh anak-anak. Dengan demikian, dalam membuat lagu maupun aransemen, haruslah mempertimbangkan unsur-unsur kepribadian anak, dan tumbuh kembang seorang anak. Lagu daerah Irian Jaya, "Yamko Rambe Yamko", menjadi bahan aransemen dalam skripsi ini, yang kemudian digarap dalam formasi koor dua suara dan ansambel musik anak. Selain itu, melodinya mudah dinyanyikan, iramanya juga menarik untuk dieksplorasi lebih jauh, dengan mempertimbangkan segala persyaratan yang dibutuhkan untuk membuat aransemen musik anak. Aransemen ini menjadi bahan studi untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Dengan demikian, hasil yang diharapkan dari skripsi ini adalah memberi kontribusi aransemen musik anak untuk masa-masa mendatang.

Kata Kunci: Aransemen Musik Anak



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Lagu Anak.....	6
B. Keberadaan Musik Sebagai Pelajaran di Sekolah.....	10
C. Pengertian Singkat Aransemen.....	13
D. Elemen Musik Anak untuk Tujuan Aransemen.....	14
BAB III PROSES DAN ANALISIS ARANSEMEN.....	
A. Penggarapan Aransemen.....	22
B. Analisis.....	41
BAB IV PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Anak-anak adalah dunia yang selalu dekat dengan kegembiraan. Begitu pula ketika mereka bernyanyi maupun bermain musik. Lagu-lagu yang sesuai dengan mereka adalah lagu yang sederhana dan mudah dipelajari.

Lagu, ataupun musik untuk anak jelas sangat berbeda dengan musik untuk remaja maupun dewasa. Musik untuk anak adalah musik yang dibuat khusus untuk anak guna tujuan pengembangan kepribadian anak, baik secara fisik, mental, sosial, maupun spiritual. Menurut Mauliy Purba dan Ben Pasaribu, dalam bukunya “Musik Populer” (2006), dijelaskan singkat bahwa musik anak adalah: lagu yang mudah dinyanyikan anak baik dari segi nada maupun teksnya.¹

Menurut Moomaw, dalam buku Psikologi Musik karya Djohan dijelaskan, melalui musik, anak dapat mengekspresikan emosinya, membangkitkan kepekaan pendengarannya dan melatih kreativitasnya. Lagu anak mempunyai cirinya sendiri, yang lebih bersifat “emosi” daripada “logika”. Oleh sebab itu, dalam keceriaannya, anak-anak selalu ingin bernyanyi, tetapi sekaligus juga bermain. Karena lagu anak haruslah cocok dan sesuai dengan jiwa anak, salah satunya bermain—yang menjadi salah satu aktivitas penting untuk anak.

Bahkan menurut Etnomusikolog Rizaldi Siagian, musik untuk anak tidak hanya meningkatkan kepekaan anak akan aspek keindahan musik saja, tetapi juga pemahaman akan kompleksitas nilai-nilai yang berhubungan dengan situasi, tempat, dan masyarakat di mana musik itu dipraktikkan.²

¹ Mauliy Purba dan Ben Pasaribu. Musik Populer. LPSN Jakarta. 2006. Hal. 85

² Di Ambang Lagu Dolanan Anak. Majalah Gong Edisi 114. 2009. Hal. 12-13

Jika melihat fenomena sekarang ini, lagu untuk anak-anak hampir dikatakan punah, karena terbatasnya perbendaharaan lagu anak. Gerusan media televisi maupun industri musik, yang hampir sering menyajikan lagu-lagu dewasa, menjadikan musik anak menjadi kehilangan kendali. Anak-anak zaman sekarang pun lebih suka menyanyikan lagu dewasa daripada lagu anak-anak. Seperti tersiar di situs kompasiana.com, musik anak zaman sekarang sedang dalam keadaan sekarat.³

Menurut artikel yang tersiar tersebut, keberadaan musik anak zaman sekarang bahkan merosot drastis. Meninggalnya AT Mahmud beberapa waktu yang lalu merupakan kehilangan besar bagi dunia seni musik, utamanya musik anak-anak. Betapa tidak, AT Mahmud (alm.) semasa masih hidup hingga usia senja, tetap terus memerhatikan perkembangan lagu anak-anak. Ia mengaku prihatin ketika menyaksikan anak-anak di televisi menyanyikan lagu-lagu orang dewasa.

Media Televisi memang berkontribusi besar dalam memperparah keadaan. Media ini selalu saja sibuk menampilkan band-band genre mendayu-dayu yang tidak malu akan playback. Seto Mulyadi, pemerhati anak yang akrab disapa Kak Seto mengungkapkan rasa keprihatinannya terhadap lagu-lagu anak yang dinilainya hampir punah.⁴

Musik anak bukan hanya sebuah lagu atau musik yang dinyanyikan atau dimainkan anak-anak. Aspek musik anak sangat luas, yakni menyangkut bagaimana pentingnya musik bagi pengembangan kepribadian anak. Oleh sebab itu dalam membuat musik anak, penting untuk ditekankan mengenai kreativitas, dengan mengoptimalkan segenap daya kreasi yang dimiliki dan bisa dilakukan oleh anak-anak. Upaya tersebut tidak hanya dalam penciptaan lagu, tetapi juga musik secara keseluruhan, misalnya melalui aransemen yang kreatif.

Dalam hal kreativitas, anak-anak zaman sekarang perlu juga diperkenalkan dengan lagu-lagu ber-aransemen baru yang memberi inspirasi pada mereka untuk lebih memiliki

³ <http://hiburan.kompasiana.com/musik/2010/10/26/musik-anak-anak-sekarat/>

⁴ *Ibid.*

daya cipta kreasi, terutama lagu/musik daerah yang berhubungan dengan rasa cinta kepada Tanah Air dan bangsa.

Perbendaharaan karya-karya aransemen musik untuk anak kiranya masih perlu ditingkatkan sebagai sarana arsip maupun dokumentasi kreatif, di samping sebagai metode pengajaran dan materi pertunjukan. Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini memilih topik aransemen, yaitu secara khusus ditujukan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dengan materi lagu daerah Irian Jaya.

Aransemen, menurut buku Kamus Musik karangan Ponee Banoe, berarti kegiatan mengubah lagu untuk orkes, atau kelompok paduan musik, baik vokal maupun instrumental.⁵

Banyak sekali keragaman lagu maupun musik daerah di Nusantara ini yang bisa dijadikan bahan penelitian. Yamko Rambe Yamko, salah satu lagu daerah Irian Jaya, menjadi topik yang dipilih sebagai bahan pembuatan aransemen.

Syair lagu Yamko Rambe Yamko, meskipun sangat sederhana, tetapi menyiratkan makna yang dalam, sebagai wujud kecintaan kepada bangsa.

Berikut ini adalah syair lengkap dan maknanya:

*Hee yamko rambe yamko
Aronawa kombe
Hee yamko rambe yamko
Aronawa kombe
Teemi nokibe kubano ko bombe ko
Yu mano bungo awe ade
Hongke hongke hongke riro
Hongke jombe jombe riro
Hongke hongke hongke riro
Hongke jombe jombe riro*

⁵ Kamus Musik. Ponee Banoe. Kanisius: 2003. hlm. 30

Hai jalan yang dicari sayang perjanjian
sungguh pembunuhan di dalam negeri
sebagai bunga bangsa
bunga bangsa, bunga bangsa, bunga bangsa
bunga bertaburan
bunga bangsa, bunga bangsa, bunga bertumbuh
di taman pahlawan

Lagu Yamke Rambe Yamko ini memang bukan merupakan lagu anak. Lagu ini termasuk salah satu lagu daerah yang bisa dinyanyikan oleh berbagai kalangan. Walaupun demikian, lagu ini dianggap sebagai sumber atau subjek yang memungkinkan untuk digali ke dalam bentuk aransemen. Lagu tersebut diangkat sebagai sumber dalam membuat skripsi.

B. Rumusan Masalah

Sesudah dilakukan penelaahan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian tentang aransemen ini adalah:

1. Bagaimana membuat aransemen musik anak untuk koor dua suara dan ansambel?
2. Sejauh mana kreativitas yang bisa diwujudkan dalam pembuatan aransemen musik anak untuk ansambel dan dua suara?

C. Tujuan Penelitian

1. Menambah perbendaharaan aransemen lagu daerah untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD)
2. Menambah referensi aransemen lagu daerah untuk kebutuhan metode pengajaran.
3. Meningkatkan pengetahuan musik dan ketrampilan berolah musik

D. Tinjauan Pustaka

Sumber-sumber pustaka yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

Cara Mudah Aransemen Lagu. Drs. A.M. Susilo Pradoko, M. Si. Penerbit: Neo Book. 2003. Buku ini memberikan penjelasan yang mudah dan ringkas sebagai panduan untuk mengaransemen paduan suara untuk anak beserta teori-teorinya yang aplikatif. Dipergunakan untuk membantu pada saat proses aransemen.

AT Mahmud Meniti Pelangi: Sebuah Memoar. AT Mahmud. Penerbit: Grasindo 2003. Buku ini membahas pentingnya pendekatan kebebasan ekspresi untuk anak. Sekaligus berisi lagu-lagu yang diciptakan AT Mahmud, sebagai referensi untuk mengetahui seperti apa lagu yang tepat untuk anak.

Kamus Musik. Ponee Banoe. Penerbit: Kanisius. 2003. Buku ini sebagai panduan untuk mengetahui istilah-istilah musik.

Musik Populer. Mauliy Purba dan Ben M. Pasaribu. LPSN Jakarta. 2006. Buku ini menjelaskan mengenai keberadaan lagu-lagu populer anak-anak, yang akan dipergunakan untuk melengkapi teori-teori tentang musik anak pada umumnya.

E. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode kualitatif dalam koridor musikologi sebagai ansambel utama. Proses interaktif dan kebersamaan dari siswa-siswi yang menyajikan aransemen ini sangat diperlukan untuk mengetahui hasilnya guna mencapai tujuan pokok dari penggarapan aransemen ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, berisi Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi penjelasan mengenai lagu anak, keberadaan musik sebagai pelajaran di sekolah, pengertian singkat aransemen, dan elemen musik anak untuk tujuan aransemen.

BAB III PROSES DAN ANALISIS ARANSEMEN, berisi penggarapan aransemen dan analisis

BAB IV PENUTUP, berisi Kesimpulan dan Saran.